



AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR

KAMPUS PUSAT : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260

Telp : (021) 5853753 (Hunting), Fax (021) 7371165

Website : astri.budiluhur.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR

NOMOR : K/AST/DIR/000/007/02/19

TENTANG

KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI BAGI DOSEN AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR SEMESTER GENAP 2018/2019

DIREKTUR

- MENIMBANG** :
1. Bahwa Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi)
 2. Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik profesional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas Tri Dharma kepada dosen.

- MENINGGAT** :
- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 - c. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2001 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor **No. 1870/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VII/2018** tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi pada Program Diploma III.
 - e. Akta Yayasan Pendidikan Budi Luhur.
 - f. Statuta Akademi Sekretari Budi Luhur.
 - g. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Budi Luhur Nomor K/YBLC/KET/000/310/12/14 tentang pengangkatan Direktur Akademi Sekretari Budi Luhur.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

- PERTAMA** :
- Menunjukkan Dosen-dosen Akademi Sekretari Budi Luhur untuk melaksanakan Tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan/Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019.



AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR

KAMPUS PUSAT : Jl Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260

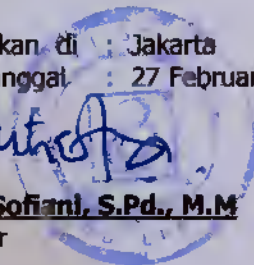
Telp : (021) 5853753 (Hunting), Fax (021) 7371165

Website : asri.budiluhur.ac.id

- KEDUA : Dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, bertanggung jawab kepada Direktur Akademi Sekretari Budi Luhur.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 Februari 2019

Fenti Sofiani, S.Pd., M.M.
Direktur





AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR

KAMPUS PUSAT Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260

Telp : (021) 5853753 (Hunting), Fax (021) 7371165

Website : astri.budiluhur.ac.id

Lampiran Surat Keputusan Direktur

Nomor : K/AST/DIR/000/007/02/19

Tentang : Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bagi Dosen Akademi Sekretari Budi Luhur Semester Genap 2018/2019

KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI BAGI DOSEN AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR SEMESTER GENAP 2018/2019

NO	NIP	NAMA DOSEN
1	140042	Fenti Sofiani, S.Pd., M.M
2	130048	Achmad Syarif, S.T, M.Kom
3	070022	Reni Hariyani, S.E., M.Akt
4	990019	Iis Torisa Utami, S.E., M.M
5	100105	Margaretha Sri Udari, S.Sos., M.Hum
6	880004	Eny Retnoningrum, S.Kom., M.M
7	050077	Saskia Lydiani, S.Pd, M.Si
8	150045	Rizky Eka Prasetya, S.Hum., M.Hum
9	090049	Medya Apriliansyah, S.E., M.Si

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 27 Februari 2019

Fenti Sofiani, S.Pd., M.M
Direktur



S/AST/LRPKM/030/027/08/2020

SURAT KETERANGAN LAPORAN PENELITIAN AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR

Bagian Layanan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Akademi Sekretari Budi Luhur telah menerima laporan Penelitian Dosen periode Genap Tahun Akademik 2019/2020 dari:

Ketua:

NIP : 990019

Nama Peneliti : Iis Torisa Utami, S.E., M.M.

Anggota:

NIP : -

Nama Peneliti : -

Judul : Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur (Studi empiris: Perkuliahan Korespondensi Indonesia 2 Semester Genap 2019/2020)

Bidang Keilmuan : Keilmuan Manajemen

Waktu Penelitian : 6 bulan

Biaya : Rp.7.500.000,-

Waktu Pendanaan : Juni 2020

dalam bentuk *softcover* sebanyak 1 buah yang telah diserahkan pada tanggal **4 Agustus 2020**. Dari Bagian Layanan Riset & PKM telah menyerahkan laporan tersebut kepada Kepala Perpustakaan untuk **disimpan di perpustakaan** pada tanggal **5 Agustus 2020**.

Jakarta, 5 Agustus 2020

Kepala Bagian Layanan Riset dan PKM

Akademi Sekretari Budi Luhur

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.



LAPORAN PENELITIAN



Semester Genap 2019/2020

Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur (Studi empiris: Perkuliahan Korespondensi Indonesia 2 Semester Genap 2019/2020)

Peneliti:

Iis Torisa Utami, S.E., M.M. (990019)

Asisten Peneliti:

- 1. Radika Putri Kamaratih (1821300405)**
- 2. Khanza Xaviera Zalva (1821300389)**

AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR

JAKARTA

JULI 2020

LAPORAN PENELITIAN



Semester Genap 2019/2020

Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur (Studi empiris: Perkuliahan Korespondensi Indonesia 2 Semester Genap 2019/2020)

Peneliti:

Iis Torisa Utami, S.E., M.M. (990019)

Asisten Peneliti:

- 1. Radika Putri Kamaratih (1821300405)**
- 2. Khanza Xaviera Zalva (1821300389)**

AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR

JAKARTA

JULI 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional Dosen dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Akademi Sekretari Budi Luhur (Studi Empiris: Perkuliahan Korespondensi Indonesia 2 Semester Genap 2019/2020)

Bidang Penelitian : Keilmuan Manajemen

Ketua Peneliti :
Nama Lengkap : Iis Torisa Utami, S.E., M.M.
NIP/NIDN : 990019 / 0302017401
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Sekretari
No.HP : 081511585894
Alamat email : iis.torisaUtami@budiluhur.ac.id

Asisten Peneliti :
1. Nama/NIM : Radika Putri Kamaratih/1821300405
2. Nama/NIM : Khanza Xaviera Zalva/1821300389

Lama Penelitian : 6 (enam) bulan

Biaya penelitian :
a. Sumber YBLC : Rp.7.500.000,-
b. Sumber lain : -

Jakarta, 14 Juli 2020

Mengetahui,
Plt. Direktur
Akademi Sekretari Budi Luhur

(Dr. Ir. Wendi Usino, M.M., M.Sc.)
NIP: 850005



Ketua Peneliti

(Iis Torisa Utami, S.E., M.M.)
NIP: 990019

Menyetujui,
Kepala Bagian Layanan Riset & PkM
Akademi Sekretari Budi Luhur

(Achmad Syarif, S.T., M.Kom.)
NIP: 130048



RINGKASAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Adapun jumlah responden sebanyak 46 mahasiswa, dan tipe sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif dan analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional dosen dalam mengajar mata kuliah korespondensi Indonesia termasuk kategori tinggi hal ini dibuktikan dari hasil instrumen kuesioner dengan nilai sebesar 181 dengan didukung fasilitas belajar yang tersedia di Akademi Sekretari Budi Luhur dari hasil instrumen kuesioner dengan nilai sebesar 183.4, maka secara simultan ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional dosen (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar, dan secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional dosen (X_1) terhadap prestasi belajar yaitu $t_{hitung} 3.361 > \text{nilai } t_{tabel} 1.680$, dengan tingkat signifikansi $0.002 \leq 0.05$, tetapi tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi mahasiswa yaitu nilai t_{hitung} sebesar $-2.205 < t_{tabel} 2.020$ dengan tingkat signifikansi $0.033 < 0.05$, bahwa keberhasilan mahasiswa dalam belajar tidak terkait dengan fasilitas yang tersedia di Perguruan Tinggi.

Kata Kunci: Kompetensi profesional dosen, fasilitas belajar, dan prestasi belajar

Summary

The purpose of this study was to determine the effect of professional competence of lecturers and learning facilities on student achievement. The number of respondents is 46 students, and the type of sampling used in this study was purposive sampling. The method used in this research is quantitative description and data analysis using Multiple Linear Regression. The results showed that the professional competence of lecturers in teaching Indonesian correspondence subjects was in the high category, this was evidenced from the results of the questionnaire instrument with a value of 181, and supported by learning facilities available Akademi Sekretari Budi Luhur of the questionnaire instrument with a value of 183.4. Then simultaneously have a positive and significant influence on the professional competence of lecturers (X1) and learning facilities (X2) on learning facilities of $t_{hitung} 9.135 > F_{tabel} 3.214$, sig of. $0.000 < 0.0$. and partially there is a positive influence and significance of professional competence of lecturers (X1) on learning facilities of $T_{hitung} 3.361 > t_{table} 1.680$, sig. $0.002 \leq 0.05$. but there is no positive influence and significance of learning facilities (X2) on student achievement, t_{hitung} of $-2,205 < t_{table}$ of $2,020$ sig. of $0.033 < 0.05$. that the success of students in learning is not related to the facilities .

Keywords: Professional Competence, learning facilities, and Student Achievemen

PRAKATA

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga peneliti diberi kekuatan, keuletan dan kesabaran untuk menyelesaikan laporan penelitian ini yang menjadi tanggungjawab sebagai dosen yang tersertifikasi.

Laporan penelitian ini berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Dosen dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (studi empiris: mata kuliah Korespondensi Indonesia 2 semester genap 2019/2020). Laporan penelitian ini merupakan tugas dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Maka pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Dr. Ir. Wendi Usino, M.M., M.Sc. sebagai Plt. Direktur Akademi Sekretari Budi Luhur.
2. Achmad Syarif, S.T., M.Kom. sebagai Kepala Bagian Layanan Riset & PkM Akademi Sekretari Budi Luhur
3. Teman-teman dosen seperjuangan yang telah memberikan dorongan, dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung
4. Kepada keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'a.

Akhir kata, peneliti berharap, semoga amal dan kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan penelitian ini mendapatkan imbalan dari Allah SWT., dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat. Aamiin.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, 14 Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu (<i>State of The Art</i>)	6
2.2 Tinjauan Pustaka	8
2.2.1 Kompetensi Profesional	8
2.2.2 Indikator Kompetensi Profesional Dosen	10
2.2.3 Fasilitas Belajar	10
2.2.4 Indikator Fasilitas belajar.....	11
2.2.5 Prestasi Belajar	11
2.2.6 Indikator Prestasi Belajar	12
2.3 Hipotesis Penelitian dan Kerangka Pemikiran Teoritis	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1. <i>Roadmap</i> Penelitian	15
3.2. Metode Penelitian	19
3.2.1 Objek dan Subjek Penelitian	19
3.2.3 Jenis Data	20
3.2.4 Operasional Variabel	21
3.3. Teknik Pengumpulan Data	22
3.4. Teknik Analisis Data.....	22
3.4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	22
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	24

3.4.3 Uji Regresi Berganda.....	26
BAB IV HASIL DAN ANALISA	27
4.1. Proses Pengumpulan Data.....	27
4.2. Proses Analisa Data	28
4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	28
4.2.2 Deskripsi Hasil Data Penelitian	31
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Kuesioner dan nilai hasil belajar)	61
Lampiran 2. Susunan Organisasi Peneliti	66
Lampiran 3. Biodata Peneliti	66
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	69
Lampiran 5. Uji Klasik	72
Lampiran 6. Uji Regresi linier berganda	73
Lampiran 7. Anggaran Penelitian	75
Lampiran 8. Surat Perjanjian Kontrak Penelitian.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (<i>State of The Art</i>)	6
Tabel 3 1 Operasional Variabel	21
Tabel 4.1 Data Responden.....	27
Tabel 4.2 Uji Validitas	29
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas.....	31
Tabel 4 .4 Rentang Skala.....	32
Tabel 4.5 Skor Kategori Variabel Kompetensi Profesional Dosen.....	33
Tabel 4.6 Kategori Skor Vaiabel Fasilitas Belajar.....	35
Tabel 4.7 Uji normalitas Skewness-Kurosis.....	38
Tabel 4.8 Kriteria Ketuntasan Belajar.....	39
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi.....	39
Tabel 4.10 Uji Normalitas	41
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.12 Persamaan Regresi Berganda	44
Tabel 4.13 Koefisien Korelasi	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi Pearson	46
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial.....	48
Tabel 4.16 Hasil Uji F	49
Tabel 4.17 Uji Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	13
Gambar 3.1 <i>Roadmap</i> Penelitian	19
Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Mata Kuliah Korespondensi Indonesia 2.....	40
Gambar 4.2 Gambar heteroskedastisitas	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Kuesioner dan nilai hasil belajar).....	61
Lampiran 2. Susunan Organisasi Peneliti.....	66
Lampiran 3. Biodata Peneliti	66
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	69
Lampiran 5. Uji Klasik.....	72
Lampiran 6. Uji Regresi linier berganda	73
Lampiran 7. Anggaran Penelitian	75
Lampiran 8. Surat Perjanjian Kontrak Penelitian	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dosen merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar kepada peserta didik atau mahasiswa. Mengajar berarti dosen melatih dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya melalui proses pembelajaran serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Maka seorang dosen harus memiliki kualitas atau mutu sebagai seorang pendidik. Adapun kualitas atau kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen, pengembangan profesi dosen meliputi empat kompetensi yaitu 1) Kompetensi pedagogis atau kemampuan dosen mengelola pembelajaran; (2) Kompetensi kepribadian atau standar kewibawaan, kedewasaan dan keteladan; (3) Kompetensi profesional atau kemampuan dosen untuk menguasai *content* dan metodologi pembelajaran; dan (4) Kompetensi sosial atau kemampuan dosen untuk melakukan komunikasi sosial baik dengan mahasiswa maupun masyarakat luas. Keempat kompetensi tersebut, erat kaitannya dengan kinerja yang diberikan oleh seorang dosen khususnya dalam bidang pengajaran yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kualitas mahasiswa dan perguruan tinggi yang menaunginya. (Nento, 2018)

Selain itu, hal yang tidak kalah pentingnya adalah ketersediaan fasilitas belajar yang merupakan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar .

Menurut Samier (2008) dalam Isnaini (2015) fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang dapat yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. (Isnaini et al., 2015).

Fasilitas pendidikan meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. (Cynthia et al., 2015)

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan ketika proses pembelajaran berlangsung ada beberapa permasalahan diantaranya (1) ketika dosen memberikan penjelasan materi ajar, mahasiswa yang kurang antusiasme atau kurang memperhatikan, sering berbicara dengan teman di kelas atau memainkan telepon genggam. (2) ketika dosen memberikan evaluasi pembelajaran melalui pemberian latihan soal/tugas/kuis mahasiswa lebih cenderung melihat hasil kerja teman/orang lain sehingga nilai yang diperoleh mahasiswa kurang memuaskan; (2) ketersediaan fasilitas belajar belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih cenderung menggunakan layanan internet dibandingkan mengunjungi perpustakaan, laboratorium maupun mini *office* di luar proses pembelajaran.

Maka berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan kajian lebih dalam mengenai kompetensi profesional dosen yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat memenuhi standar kompetensi yang didukung dengan fasilitas belajar yang telah disediakan oleh Akademi Sekretari Budi Luhur dalam menunjang proses pembelajaran terhadap prestasi atau hasil belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2. Karena hal yang terpenting dari proses pembelajaran adalah hasil dari pemahaman peserta didik yang dibuktikan dengan prestasi belajar, dalam hal ini adalah nilai hasil belajar dari mata kuliah Korespondensi Indonesia 2.

Berkaitan fakta di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur (Studi empiris: Perkuliahan Korespondensi Indonesia 2 Semester Genap 2019/2020).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, berikut identifikasi masalah pada penelitian ini:

1. Kurangnya antusiasme atau perhatian mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat ketika dosen memberikan penjelasan materi ajar mahasiswa cenderung berbicara dengan teman, terlihat jenuh/bosan, dan lebih senang memainkan telepon genggam.

2. Ketika dosen memberikan evaluasi pembelajaran melalui pemberian latihan soal/tugas/kuis mahasiswa lebih cenderung melihat hasil kerja teman/orang lain sehingga nilai yang diperoleh mahasiswa kurang memuaskan
3. Kurang mengoptimalkan penggunaan fasilitas belajar yang tersedia di Akademi Sekretari Budi Luhur.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup pembahasan hanya pada kompetensi dosen saat proses pembelajaran berlangsung khususnya pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2;
2. Fasilitas yang mendukung atau menunjang proses pembelajaran pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2;
3. Prestasi belajar yang diperoleh melalui nilai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2.

1.4. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, antara lain

1. Apakah kompetensi profesional dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa?
2. Apakah fasilitas tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?
3. Apakah kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur yang sedang mengikuti mata kuliah Korespondensi Indonesia 2.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur yang sedang mengikuti mata kuliah Korespondensi Indonesia 2.
3. Untuk mengetahui pengaruh profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur yang sedang mengikuti mata kuliah Korespondensi Indonesia 2.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu (*State of The Art*)

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (*State of The Art*)

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Metode & Hasil Penelitian
1	Istiqamah, Fajar (2019)	Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMAN 5 Gowa (Istiqamah, 2019)	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Korelasi. Sampel dalam penelitian berjumlah 32 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 5 Gowa dengan menekankan pada aspek kompetensi guru seperti Kompetensi Kepribadian, Profesional, pedagogik, dan sosial sedangkan untuk fasilitas belajar lebih menekankan pada faktor kelengkapan ruang belajar, laboratorium, dan perpustakaan. Koefisien regresi kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik itu dari segi profesional bagaimana seorang guru menguasai bahan pengajaran dan melaksanakan program pembelajaran sedangkan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap tercapainya prestasi belajar siswa ini adalah kelengkapan

			fasilitas belajar yang tersedia dan bagaimana siswa mampu menggunakan fasilitas tersebut dengan baik artinya kompetensi guru dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Gowa.
2	Jajang Ikbal Herlianto, Suwatno & Herlina. (2018)	Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Ciamis.	Metode penelitian ini menggunakan metode <i>explanatory survey</i> . Responden dalam penelitian ini berjumlah 90 siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Ciamis. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda dan korelasi <i>product moment</i> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Profesional Guru (X1) dan Motivasi belajar Siswa (X2) tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa. Kompetensi sebesar 5,3% sedangkan sisanya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
3	Jajang Hermawan (2017)	Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Pengelolaan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada SMP Di Gugus 3	Metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dengan metode penghitungan menggunakan angket. Berdasarkan hasil uji analisis data untuk menjawab hipotesis yang ditentukan oleh peneliti yaitu pengaruh dari masing-masing variabel memiliki peranan yang berbeda, tetapi perbedaan

		Kabupaten Bandung)	tersebut tidak berpengaruh terhadap menunjang siswa dalam memiliki prestasi dalam pembelajaran. Terbukti dari hasil analisis data bahwa setiap variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang menjadi tujuan dalam penelitian ini.
4	Irianto (2015)	Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian Dan Sosial Yang Dimiliki Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Empiris Pada STIIE AMM Mataram)	Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode <i>Nonprobability Sampling</i> dengan tehnik sampling sistematis. Dari jumlah sampel sebanyak 50 orang dari akuntansi dan 50 orang dari Manajemen yang akan menilai kompetensi dosen berdasarkan persepsi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar. Secara parsial kompetensi pedagogik dan profesional berpengaruh terhadap Hasil Belajar sedangkan kompetensi kepribadian dan sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Kompetensi Profesional

Menurut undang-undang No 14 tahun 2005 pasal 29 ayat 2 kompetensi dosen meliputi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi

profesional. Dosen yang berkompeten sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan saat ini (Hariyani, R.2019:2)

Menurut peraturan Pemerintah No.74 tentang guru mengenai kompetensi profesional guru dijelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan dalam menguasai pengetahuan teknologi atau seni dan budaya yang diampunya sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran yang diampu dan konsep, metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program pendidikan, mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran yang diampu. (Herlianto et al., 2018)

Senada dengan pendapat tersebut, menurut Maulinar (2015:145) kompetensi profesional merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan, teknologi/seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, dan atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.(Herlianto et al., 2018)

Sedangkan menurut Khoiri (2010) dalam Warman, Budi (2015.21) menjelaskan bahwa kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

Dengan demikian kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh dosen dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar.

2.2.2 Indikator Kompetensi Profesional Dosen

Kompetensi Profesional adalah keluasan wawasan akademik dan kedalaman pengetahuan dosen terhadap materi keilmuan yang ditekuninya yang mencakup: (a) penguasaan bahan; (b) mengolah program belajar mengajar; (c) mengolah kelas; (d) menggunakan media dan sumber belajar; (e) menggunakan *micro teaching* dalam program pengalaman lapangan. (Nento, 2018).

2.2.3 Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah suatu kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar sehingga peserta didik dapat belajar dengan maksimal. Fasilitas belajar dapat berwujud seperti bangunan dan peralatan. (Isnaini et al., 2015)

Sedangkan menurut Wina dalam Ambarita (2016) menyatakan fasilitas belajar dibagi menjadi dua macam yaitu sarana dan prasarana. Sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain, sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan peserta didik, namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi jalan menuju ke sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya.

Selanjutnya menurut samier (2008) fasilitas dalam dunia pendidikan adalah sesuatu yang bersifat fisik atau material yang dapat memudahkan terselenggaranya proses belajar mengajar, seperti tersedianya perlengkapan di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, berbagai macam perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran. (Isnaini et al., 2015)

Berdasarkan definisi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan sesuatu yang bersifat material seperti tersediaanya ruang kelas,

laboratorium, ruang praktik, penerangan, AC, dan lain sebagainya yang dibutuhkan dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

2.2.4 Indikator Fasilitas belajar

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan/proses belajar mengajar indikator fasilitas belajar, antara lain:(Isnaini et al., 2015)

- a. Tersedianya sumber belajar untuk mahasiswa, dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa mempunyai buku referensi serta sumber belajar dari internet;
- b. Ruang dan tempat belajar yang memadai, diukur dari kenyamanan mahasiswa dalam ruang belajar/tempat belajar;
- c. Penggunaan media atau alat bantu belajar, diukur dengan seberapa sering pemakaian media terutama yang disediakan kampus, seperti OHP, LCD, dan lain-lain.
- d. Teman belajar sebagai sumber belajar lainnya, dapat dilihat seberapa sering mahasiswa belajar kelompok baik dalam belajar maupun dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara kelompok maupun individu.
- e. Pemanfaatan perpustakaan., dapat dilihat seberapa sering mahasiswa mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku perpustakaan untuk belajar.

2.2.5 Prestasi Belajar

Abin Syamsudin dalam (Herlianto.2018:73) prestasi belajar merupakan hasil interaksi dari peserta didik dalam meningkatkan/mengembangkan potensi diri melalui kegiatan belajar dengan bobot yang dicapainya.

Menurut Winkel (2006:226) dalam (Cynthia, 2012) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang melalui proses belajar mengajar.

Selanjutnya menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2013:26-29) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku individu. Adapun 3 perubahan perilaku dalam pembelajaran atau prestasi belajar, secara keseluruhan mencakup

aspek kognitif berkaitan dengan intelektual atau berfikir, yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi; afektif berkaitan dengan aspek emosional, yang terdiri dari penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap atau pembentukan pola hidup; dan psikomotorik berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi syaraf dan otot serta fungsi psikis, yang terdiri dari persepsi kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas.

Sedangkan menurut Purwanto dalam Hariyani (2017:26) mengemukakan bahwa prestasi belajar dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (faktor internal) meliputi minat, motivasi, cara belajar, kematangan, dan kesiapan, dan sebagainya. Sedangkan faktor yang bersumber dari luar diri siswa (faktor eksternal) meliputi guru, lingkungan sekolah keluarga, lingkungan masyarakat, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan perilaku seseorang yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk huruf, angka yang menceritakan hasil yang dicapai oleh setiap peserta didik melalui proses belajar.

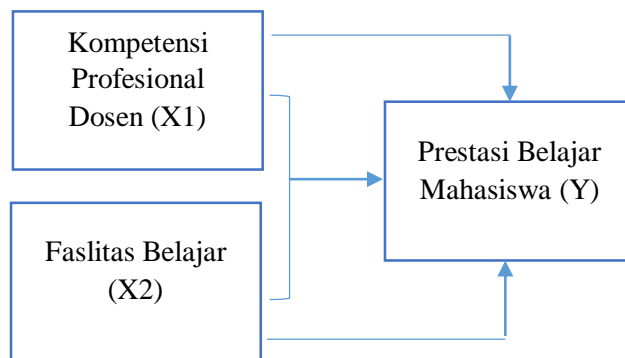
2.2.6 Indikator Prestasi Belajar

Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan (2015:165) dalam (Herlianto et al., 2018) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru/dosen. Indikator prestasi belajar nilai yang dicapai dari hasil proses pembelajaran.

2.3 Hipotesis Penelitian dan Kerangka Pemikiran Teoritis

2.3.1 Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah dalam penelitian ini dan agar tidak menyimpang dari inti permasalahan berikut ini kerangka pemikiran sebagai landasan dalam pembahasan:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan:

H1 = Pengaruh X_1 terhadap Y

H2 = Pengaruh X_2 terhadap Y

H3 = Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

2.3.2 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, adalah :

H1 : Variabel Kompetensi Profesional Dosen (X_1) ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia 2;

H2 : Variabel Fasilitas Belajar (X_2) tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia 2

H3 : Variabel Kompetensi Profesional Dosen (X1) dan Variabel Fasilitas Belajar (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia 2

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Roadmap Penelitian

Dalam kurun waktu beberapa tahun ini, peneliti telah melakukan kajian ilmiah mengenai ilmu manajemen dengan ilmu teknologi informasi dan administrasi perkantoran. *Roadmap* pada penelitian ini memiliki kerangka kerja sebagai berikut :

- a. Implementasi Pembelajaran Kooperatif untuk *Soft Skill* dan *Hard Skill* Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktik Kesekretarisan. metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif pada penelitian Tindakan kelas dan pengolahan data ini menggunakan *software* SPSS versi 25.0 dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menyatakan penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata kuliah Praktik Kesekretarisan semester gasal 2017/2018 yaitu dapat meningkatkan *soft skill* yang meliputi kejujuran, kreatifitas, partisipasi dan komunikasi lisan, dan untuk *hard skill* yang meliputi penanganan surat, perjalanan dinas, penanganan tamu dan telepon serta penanganan rapat, selain itu mahasiswa merasa senang dan nyaman serta termotivasi dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif pada mata kuliah Praktik Kesekretarisan.
- b. Pemahaman terhadap Teknologi Pada Mata Kuliah Administrasi Perpajakan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval dimana skala pengukuran berbentuk *checklist*) dan data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer berupa angket yang diberikan kepada responden yang sedang mengambil mata kuliah Administrasi Perpajakan pada semester

genap tahun akademik 2017/2018. Kemudian data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 21.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel pemahaman mahasiswa terhadap teknologi perpajakan berpengaruh secara signifikan hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat erat dalam penyelesaian suatu pekerjaan khususnya pekerjaan yang berkaitan dengan pengurusan atau penanganan perpajakan yang saat ini fasilitas teknologi dalam menunjang aktivitas kegiatan perpajakan, dan secara simultan variabel pemahaman mahasiswa terhadap teknologi berpengaruh secara signifikan hal ini karena dosen pengampu mata kuliah memberikan praktikum setelah mahasiswa diberikan pembekalan materi. Praktikum yang dilakukan yaitu mahasiswa secara langsung melakukan perhitungan secara manual dengan menggunakan formulir SPT, dan menggunakan teknologi komputer yang telah terkoneksi dengan internet melalui sistem *e-filing*, e-SPT dan e-nofa

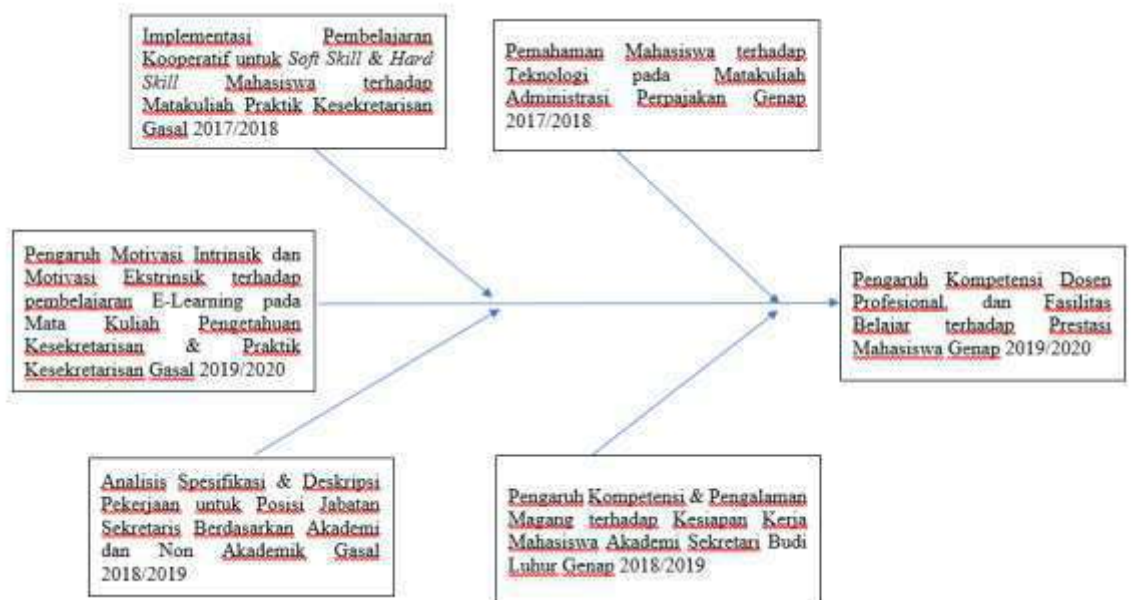
- c. Analisis Spesifikasi dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Posisi Jabatan Sekretaris Berdasarkan Akademik dan Non Akademik. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari informasi lowongan pekerjaan dari bulan Oktober-Desember 2017 dan Januari-Maret 2018 yang bersumber dari *website*/internet. Kemudian data tersebut ditabulasikan berdasarkan posisi jabatan sebagai sekretaris terkait dengan spesifikasi dan deskripsi pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spesifikasi pekerjaan untuk jabatan sekretaris yaitu penampilan 40%, tidak menikah 58%, pendidikan formal diploma 3 sekretari 26% dan deskripsi

pekerjaan antara lain membuat surat, penyimpanan dokumen, mengatur jadwal pertemuan, membuat agenda kerja. Persyaratan akademik terdiri dari muatan administrasi kesekretarisan 40%, IT 18%, Bahasa 12%, ekonomi/bisnis 3% dan etika, moral dan kepribadian 27%, sedangkan persyaratan non akademik yaitu kemandirian 47% dan pengalaman bekerja 53%.

- d. Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi berganda dan data yang digunakan adalah data primer yang berbentuk angket yang diberikan kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan magang pada semester genap 2018/2019. Kemudian data tersebut dianalisis dengan aplikasi program SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, dan secara simultan variabel pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur telah diberikan pembekalan materi baik secara *soft skill* maupun *hard skill* sehingga mahasiswa mampu melakukan pekerjaan-pekerjaan administrasi perkantoran di dunia kerja saat ini.
- e. Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Pembelajaran *E.Learning* Pada Mata Kuliah Pengetahuan Kesekretarisan dan Praktik Kesekretarisan. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi berganda dan data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer berupa angket yang diberikan kepada responden yang sedang mengambil mata

kuliah Pengetahuan Kesekretarisan dan Praktik Kesekretarisan pada semester gasal tahun akademik 2019/2020. Kemudian data diolah dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 25.0. hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pengetahuan Kesekretarisan secara parsial maupun simultan pada variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran berbasis *e.learning*, dan secara simultan. Selanjutnya pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Praktik Kesekretarisan secara parsial maupun simultan pada variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap pembelajaran berbasis *e.learning*, hal ini karena secara intrinsik adanya dorongan dalam diri mahasiswa yang memiliki keinginan belajar dan ketertarikan dalam mempelajari ilmu pengetahuan, serta kemampuan dari dosen pengampu mata kuliah dalam menyajikan materi secara *online*, dan motivasi ekstrinsik karena adanya stimulus atau rangsangan dalam proses pembelajaran dari dosen kepada mahasiswa yaitu dosen memberikan tugas atau kuis, kemudian hasil tugas atau kuis tersebut berdampak pada dorongan mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran berbasis *e.learning*.

Berikut roadmap penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Roadmap Penelitian

3.2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang sudah dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Mustafa (2007:118) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan atau deskripsi angka-angka yang telah diolah sesuai dengan standarisasi tertentu.

3.2.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional dosen yang mengampu mata kuliah Korespondensi Indonesia 2, fasilitas belajar dan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Korespondensi Indonesia 2, sedangkan

subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Sekretari yang sedang mengikuti perkuliahan Korespondensi Indonesia 2.

2.1.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur yang sedang mengikuti perkuliahan Korespondensi Indonesia 2 program Studi Sekretari yang berjumlah 45 mahasiswa. Jumlah populasi adalah jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Korespondensi Indonesia 2.

Tipe *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan anggota sampel tersebut dilakukan dengan berbagai kriteria antara lain (1) *sample* adalah mahasiswa aktif Akademi Sekretari Budi Luhur; (2) *sample* adalah mahasiswa yang sedang mengikuti kuliah Korespondensi Indonesia pada semester genap 2019/2020.

3.2.3 Jenis Data

- a. Data Primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan/diberikan kepada responden yang sedang mengikuti perkuliahan Korespondensi Indonesia 2 pada semester genap tahun akademik 2019/2020.
- b. Data Sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, seperti jurnal, atau hasil penelitian sebelumnya, dan bahan pustaka lainnya.

3.2.4 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan segala yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan pada kemudian hari. Berikut ini tabel operasional variabel penelitian:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kompetensi Profesional Dosen (X_1)	Kompetensi profesional dosen merupakan keluasan wawasan akademik dan kedalaman pengetahuan dosen terhadap materi keilmuan yang ditekuni. (Shinta N. 2018)	<ol style="list-style-type: none">1. Penguasaan bahan/materi ajar2. Mengolah program belajar mengajar3. Mengelola kelas4. Menggunakan media teknologi pembelajaran atau sumber lain untuk menunjang proses pembelajaran.5. Menggunakan <i>micro teaching</i>, antara lain; memberikan bimbingan/arahan, dan menilai hasil belajar siswa,	Likert
2	Fasilitas Belajar (X_2)	Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan/proses belajar mengajar. (Isnaini et al., 2015)	<ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya sumber belajar (buku referensi, diktat atau sumber belajar dari internet2. Ruang belajar yang nyaman3. Penggunaan media belajar seperti LCD, Laptop, laboratorium, aplikasi <i>e-learning</i>4. Layanan perpustakaan5. Mengerjakan tugas Bersama teman	Likert

			baik tugas kelompok maupun tugas individu	
3	Prestasi Belajar (Y)	Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan (2015) dalam (Helianto J.T. 2018) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru/dosen.	Nilai atau angka yang diperoleh dari hasil proses pembelajaran	Likert

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket tentang kompetensi profesional dosen, fasilitas belajar dan prestasi belajar, berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu sebanyak 45 mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan Korespondensi Indonesia 2.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dan uji validitas serta uji reliabilitas.

3.4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Syofian (2013:46) Uji Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully*).

Uji validitas digunakan untuk mengukur/menguji hasil kuesioner tersebut valid atau tidak valid. Maka untuk mengetahui kuesioner tersebut valid, ada beberapa kriteria, yaitu:

1. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0.3;
2. Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2) n=jumlah sampel;
3. Nilai signifikansi $\leq \alpha$

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel (jawaban responden)

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* 0,3 dan menggunakan SPSS versi 25 untuk pengolahan data.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur *reliabilitas* kuesioner dalam penelitian. Kriteria suatu kuesioner dalam penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan Teknik *Alpha Cronbach* koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.6 dan menggunakan SPSS versi 25 untuk mengolah data.

Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varian total

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak.

Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data kompetensi profesional dosen (X_1), fasilitas belajar (X_2) dan prestasi belajar (Y). uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov smirnov* (K-S) yaitu suatu alat uji *Goodness Of Fit* yang dilaksanakan dengan membandingkan skor *observation* dengan satu sebaran teoritis tertentu.

Pengujian satu sampel *Kolmogorov Smirnov* ini menggunakan pengujian dua sisi yaitu dengan cara membandingkan probabilitas (P) yang diperoleh dengan taraf signifikansi α 0.05, dengan kata lain H_0 diterima apabila signifikansi lebih dari tingkatan alpha yang digunakan. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas (P) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi atau probabilitas (P) > 0.05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Tujuan digunakan uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas.

Berikut dasar pengambilan keputusan berdasarkan Nilai *Tolerance*:

- a. Jika nilai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- b. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Dasar keputusan berdasarkan Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- a. Jika nilai VIF lebih besar 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- b. Jika nilai VIF lebih kecil 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk mengetahui pengamatan dari pada model regresi. Model regresi

yang baik adalah tidak ada masalah *heteroskedastisitas*, pada uji *heteroskedastisitas* peneliti menggunakan pola grafik regresi, berikut dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi *heteroskedastisitas*.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Pengolahan data untuk uji asumsi klasik menggunakan SPSS versi 25.

3.4.3 Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Profesional Dosen (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2), sedangkan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Mahasiswa (Y). berikut rumus analisis regresi berganda: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Dimana:

Y = Variabel dependen (prestasi belajar mahasiswa)

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi X_1 (kompetensi profesional dosen)

b_2 = koefisien regresi X_2 (fasilitas belajar)

e = *error*

Semua data variabel untuk menganalisis uji regresi berganda menggunakan SPSS Versi 25.

BAB IV HASIL DAN ANALISA

4.1. Proses Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Akademi Sekretari Budi Luhur khususnya mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Korespondensi Indonesia 2. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 46 mahasiswa yang menjadi responden. Setelah mendapatkan data dari kuesioner yang disebarkan peneliti, selanjutnya data tersebut dilakukan pemberian skor, dan pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS, kemudian data tersebut dianalisis dan dilanjutkan dengan menyusun laporan hasil penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti jurnal atau bahan pustaka lainnya.

Berikut ini, data responden yang mengikuti mata kuliah Korespondensi Indonesia 2:

Tabel 4.1 Data Responden

No.	Angkatan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	2017	3	7%
2.	2018	43	93%
Total		46	100%

Sumber data primer.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa yang mengikuti mata kuliah korespondensi Indonesia 2 adalah mahasiswa angkatan 2018 yaitu 93% (43 responden), sedangkan mahasiswa Angkatan 2017 yaitu 7% (3

responden) adalah mahasiswa yang mengulang mata kuliah Korespondensi Indonesia 2.

4.2. Proses Analisa Data

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas merupakan proses menguji butir-butir pernyataan yang ada dalam sebuah kuesioner, apakah isi dari pernyataan tersebut valid dan reliabel. Jika butir dinyatakan valid dan reliabel berarti butir-butir pernyataan tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data suatu penelitian.

Pada penelitian ini, variabel yang menggunakan kuesioner adalah variabel kompetensi profesional dosen (X_1) dan variabel fasilitas belajar (X_2), sedangkan variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) tidak menggunakan kuesioner melainkan angka dari hasil perolehan proses pembelajaran dari masing-masing siswa. Oleh karena itu untuk variabel X_1 dan X_2 dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dimana setiap butir pertanyaan dapat dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau korelasi *product moment* 0.3, dan butir pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's Alpha* dari setiap variabel lebih besar dari r_{tabel} atau nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6

a. Uji validitas

Berikut ini hasil validitas yang diolah menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel 4.2 Uji Validitas

No.	Rhitung	Signifikan si	Rtabel	Keterangan
Variabel Kompetensi Profesional Dosen (X1)				
1	0.503	0.000	0.291	Valid
2	0.688	0.000	0.291	Valid
3	0.581	0.000	0.291	Valid
4	0.487	0.001	0.291	Valid
5	0.716	0.000	0.291	Valid
6	0.658	0.000	0.291	Valid
7	0.623	0.000	0.291	Valid
Variabel Fasilitas Belajar (X2)				
1	0.651	0.000	0.291	Valid
2	0.673	0.000	0.291	Valid
3	0.713	0.000	0.291	Valid
4	0.576	0.000	0.291	Valid
5	0.558	0.000	0.291	Valid
6	0.306	0.039	0.291	Valid
7	0.554	0.000	0.291	Valid
8	0.623	0.000	0.291	Valid
9	0.354	0.016	0.291	Valid
10	0.448	0.002	0.291	Valid

Sumber: data primer, diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel kompetensi profesional dosen (X₁) yang terdiri dari 7 butir pernyataan, dimana masing-masing item pernyataan dinyatakan semuanya valid. Hal ini karena nilai r_{hitung} pada masing-masing item pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} , yaitu item pada butir pernyataan nomor 1 nilai r_{hitung} sebesar $0.503 >$ nilai r_{tabel} 0.291 ;

pernyataan nomor 2 nilai r_{hitung} sebesar $0.688 > \text{nilai } r_{tabel} 0.291$, pernyataan nomor 3 nilai r_{hitung} sebesar $0.581 > \text{nilai } r_{tabel} 0.291$, pernyataan nomor 4 nilai r_{hitung} sebesar $0.487 > r_{tabel} 0.291$, pernyataan nomor 5 r_{hitung} sebesar $0.716 > r_{tabel} 0.291$, pernyataan nomor 6 r_{hitung} sebesar $0.658 > \text{nilai } r_{tabel} 0.291$, dan pernyataan nomor 7 nilai r_{hitung} sebesar $0.623 > r_{tabel} 0.291$.

Selanjutnya pada variabel fasilitas belajar (X_2) terdiri dari 10 butir pernyataan. Semua butir pernyataan dinyatakan valid. Hal ini karena nilai r_{hitung} pada masing-masing item pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} , item pada butir pernyataan nomor 1 nilai r_{hitung} sebesar $0.651 > \text{dari } r_{tabel} 0.291$, pernyataan nomor 2 nilai r_{hitung} sebesar $0.673 > \text{dari } r_{tabel} 0.291$, Pernyataan nomor 3 r_{hitung} sebesar $0.713 > \text{dari } r_{tabel} 0.291$, Pernyataan nomor 4 r_{hitung} sebesar $0.576 > \text{dari } r_{tabel} 0.291$, Pernyataan nomor 5 r_{hitung} sebesar $0.558 > \text{dari } r_{tabel} 0.291$, Pernyataan nomor 6 r_{hitung} sebesar $0.306 > \text{dari } r_{tabel} 0.291$, pernyataan nomor 7 r_{hitung} sebesar $0.554 > \text{dari } r_{tabel} 0.291$, Pernyataan nomor 8 r_{hitung} sebesar $0.623 > \text{dari } r_{tabel} 0.291$, Pernyataan nomor 9 r_{hitung} sebesar $0.354 > \text{dari } r_{tabel} 0.291$, Pernyataan nomor 10 r_{hitung} sebesar $0.448 > \text{dari } r_{tabel} 0.291$.

b. Uji reliabilitas

Berikut ini hasil uji reliabilitas variabel kompetensi profesional dosen (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) yang diolah menggunakan fasilitas SPSS:

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Variabel X1	.716	7
Variabel X2	.736	10

Sumber. Data primer, diolah SPSS

Pada tabel 4.3 menunjukkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0.716 lebih besar dari nilai 0.6 maka dapat dinyatakan variabel X₁ reliabel/handal.

Selanjutnya pada variabel X₂ menunjukkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0.736 lebih besar dari nilai 0.6 maka dapat dinyatakan variabel X₂ reliabel/handal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji validitas dan uji reliabilitas variabel kompetensi profesional dosen (X₁) dan variabel fasilitas belajar (X₂) dapat dinyatakan valid dan reliabel untuk alat pengumpul data penelitian.

4.2.2 Deskripsi Hasil Data Penelitian

Setelah dilakukan uji reliabilitas dan validitas, dimana semua item kuesioner dinyatakan reliabel dan valid.

Selanjutnya peneliti menentukan skala prioritas dari setiap variabel yang diukur berdasarkan tanggapan responden. Kemudian peneliti menggolongkan ke dalam 5 kategori dari skor yang diukur dengan menggunakan rumus:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{n} \text{ (Sugiyono, 2013)}$$

dimana : R_s = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban responden

jumlah sampel sebanyak 46 mahasiswa, dan instrumen dalam kuesioner ini menggunakan skala likert pada skala tertinggi skor 5, dan skala terendah skor 1. Kemudian skor skala terendah dan tertinggi dikalikan jumlah responden (skala terendah $1 \times 46 = 46$, dan skala tertinggi $5 \times 46 = 230$). Setelah hasil diperoleh, maka nilai tersebut dibagi jumlah kategori yang telah ditentukan oleh peneliti sebanyak 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Berikut ini perhitungan skala kategori:

$$R_s = \frac{46(5-1)}{5} = 36.8 \text{ dibulatkan menjadi } 37$$

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Rentang Skala

Skala Interval	Kategori
37 – 83	Sangat rendah
84 – 121	Rendah
122 – 159	Sedang
160 – 197	Tinggi
198 – 235	Sangat tinggi

Sumber diolah sendiri

1. Skor Kategori Variabel Kompetensi Profesional Dosen

Berikut ini instrumen dari hasil tanggapan/respon melalui pernyataan kuesioner mengenai kompetensi profesional dosen (X_1), selanjutnya instrumen dianalisis sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan.

Tabel 4.5 Skor Kategori Variabel Kompetensi Profesional Dosen

No	Variabel	Jumlah skor					Jumlah	Kategori Kompetensi Profesional
		1	2	3	4	5		
1	Dosen mampu menjelaskan materi kuliah	0 (0)	0 (0)	8 (24)	29 (116)	9 (45)	185	Tinggi
2	Dosen mampu memberikan contoh yang relevan dengan materi ajar	0 (0)	0 (0)	7 (21)	34 (136)	5 (25)	182	Tinggi
3	Dosen menyampaikan materi kuliah sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah	0 (0)	1 (2)	10 (30)	30 (120)	5 (25)	177	Tinggi
4	Dosen mampu melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran	0 (0)	0 (0)	3 (9)	35 (140)	8 (40)	189	Tinggi

5	Dosen mampu menggunakan berbagai macam teknologi dalam menunjang proses pembelajaran	0 (0)	0 (0)	14 (42)	20 (80)	12 (60)	182	Tinggi
6	Dosen mampu memberikan umpan balik berupa nilai	0 (0)	3 (6)	12 (36)	27 (108)	4 (40)	170	Tinggi
7	Dosen mampu memberi bimbingan dan arahan kepada mahasiswa	0 (0)	2 (6)	6 (18)	32 (128)	6 (30)	182	Tinggi
Rata-rata Kompetensi Profesional Dosen							181	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa kompetensi profesional dosen berdasarkan hasil respon atau tanggapan dari 46 responden melalui hasil kuesioner diperoleh nilai rata-rata sebesar 181 nilai tersebut termasuk tinggi. Hal ini dikarenakan dosen tersebut memiliki keterampilan menerapkan ilmu pengetahuan yang dikuasai dengan memberikan contoh-contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan, dan menggunakan teknologi sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar. Salah satu indikator yang tertinggi dari pernyataan kuesioner ini adalah pernyataan mengenai kemampuan dosen melibatkan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dengan skor perolehan sebesar 189 nilai ini termasuk dalam kategori tinggi artinya saat perkuliahan berlangsung dosen tidak hanya memberikan penjelasan dari materi yang disampaikan tetapi dosen juga melibatkan mahasiswa dalam proses belajar mengajar seperti adanya forum diskusi, melaksanakan evaluasi pembelajaran

melalui kuis atau studi kasus dan memecahkan persoalan/permasalahan dari studi kasus tersebut. dan nilai terendah dari pernyataan kuesioner ini adalah pernyataan mengenai dosen memberikan umpan balik berupa nilai dari hasil evaluasi pemahaman materi melalui kuis atau tugas dengan nilai perolehan sebesar 170 namun nilai tersebut masih dalam kategori tinggi, artinya dosen memberikan umpan balik berupa nilai dari hasil belajar mahasiswa.

2. Skor Kategori Variabel Fasilitas belajar

Berikut ini instrumen dari hasil tanggapan/respon melalui pernyataan kuesioner mengenai fasilitas belajar (X_2), selanjutnya instrumen dianalisis sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan.

Tabel 4.6 Kategori Skor Variabel Fasilitas Belajar

No	Pernyataan	Jumlah skor					Jumlah	Kategori fasilitas belajar
		1	2	3	4	5		
1	Tersedia buku referensi, diktat dan modul	0 0	0 0	8 (24)	25 (100)	13 (65)	189	Tinggi
2	Kondisi ruang kelas yang nyaman dan lengkap	0 0	1 (2)	9 (27)	23 (92)	13 (65)	186	Tinggi
3	Dosen menggunakan LCD dan Laptop	0 0	0 0	6 (18)	25 (100)	15 (75)	193	Tinggi
4	Ketersediaan Ac yang memadai	0 0	1 (2)	14 (42)	22 (88)	9 (45)	177	Tinggi

5	Akses internet/wifi yang gratis	0 0	0 0	4 (12)	25 (100)	17 (85)	197	Tinggi
6	Ketersediaan buku yang lengkap dan kenyamanan di perpustakaan	0 0	4 (8)	22 (66)	19 (76)	1 (5)	155	Sedang
7	Fasilitas pembelajaran e.learning dapat diakses di luar kelas	0 0	0 0	3 (9)	31 (124)	12 (60)	193	Tinggi
8	Ikon-ikon atau picture yang ada di fasilitas e.learning mudah diakses	0 0	0 0	3 (9)	23 (92)	20 (100)	201	Sangat tinggi
9	Kelengkapan ruang laboratorium dan mini office untuk proses pembelajaran	0 0	0 0	15 (45)	27 (108)	4 (20)	173	Tinggi
10	Melibatkan mahasiswa dalam kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas kelompok maupun individu	1 (1)	1 (1)	11 (33)	30 (120)	3 (15)	170	Tinggi
Rata-rata fasilitas belajar							183,4	Tinggi

Pada tabel 4.6 bahwa fasilitas belajar berdasarkan hasil respon atau tanggapan dari 46 responden melalui hasil kuesioner diperoleh nilai rata-rata sebesar 183,4 nilai tersebut termasuk tinggi. Hal ini dikarenakan fasilitas belajar yang ada di lingkungan Akademi Sekretari Budi Luhur sudah tersedia dengan baik untuk menunjang proses belajar mengajar. Salah satu indikator yang tertinggi dari

pernyataan kuesioner ini adalah pernyataan mengenai fitur-fitur yang tersedia pada pembelajaran *e.learning* mudah diakses dengan skor perolehan sebesar 201 nilai ini termasuk dalam kategori sangat tinggi, artinya mahasiswa lebih sering menggunakan fasilitas pembelajaran *e.learning* pada semester genap 2019/2020 hal ini dikarenakan kondisi pandemi /*covid19* yang mengharuskan perkuliahan dilakukan secara online di rumah masing-masing, atau pembelajaran jarak jauh, dimana Akademi Sekretari Budi Luhur sudah lebih dahulu menggunakan fasilitas pembelajaran *e.learning* sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh agar mahasiswa dapat mudah mengakses materi kuliah kapan pun dan dimana pun melalui ikon-ikon yang tersedia di aplikasi *e.learning*. Dan nilai terendah dari pernyataan kuesioner ini adalah pernyataan mengenai layanan perpustakaan dengan nilai perolehan sebesar 155 nilai ini termasuk kategori sedang, artinya layanan perpustakaan yang menyediakan buku-buku atau literatur bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan materi kuliah sangat jarang digunakan oleh mahasiswa karena mahasiswa lebih cenderung mencari informasi atau materi perkuliahan di internet.

3. Variabel Prestasi Mahasiswa (Y)

Data prestasi belajar diperoleh dari hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Indonesia 2 semester genap 2019-2020, dengan sampel sebanyak 46 mahasiswa.

Namun terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji normalitas *skewness-kurosis*, untuk mengetahui apakah data hasil belajar Korespondensi Indonesia 2 berdistribusi normal atau tidak melalui uji *skewness-kurosis*. Dasar pengambilan

keputusan *skewness-kurosis* jika nilai rasio *skewness-kurosis* berada di antara -2 sampai dengan +2 maka data berdistribusi normal. Rumus rasio *skewness* = *skewness* dibagi *std.error skewness*, dan rumus rasio *kurosis* = *kurosis* dibagi *std.error kurosis*. Data ini diolah dengan SPSS. Berikut hasil uji normalitas *skewness-kurosis*.

Tabel 4.7 Uji normalitas Skewness-Kurosis.

	Descriptive Statistics				
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Nilai Koresp.Indo2	46	-.766	.350	1.002	.688
Valid N (listwise)	46				

Berdasarkan tabel 4.7 pada kolom *skewness* diperoleh nilai -0.766 dan *std.error skewness* 0.350, maka berdasarkan rumus *skewness* diperoleh nilai -2,18859 nilai ini terletak antara -2 sampai dengan +2 sehingga berdasarkan rasio *skewness* maka nilai ini berdistribusi normal. Sedangkan pada kolom *kurtosis* diperoleh nilai 1.002 dan *std.error kurtosis* 0.688, maka berdasarkan rumus *kurtosis* diperoleh nilai 1,456944 nilai ini terletak antara -2 sampai dengan +2 sehingga berdasarkan rasio *kurtosis* maka nilai ini berdistribusi normal.

Selanjutnya setelah data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Peneliti melakukan pengujian distribusi frekuensi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Indonesia 2 dengan kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh Akademi Sekretari Budi Luhur, sebagai berikut hasil:

Tabel 4.8 Kriteria Ketuntasan Belajar

Skala Nilai	Predikat	Kategori
85-100	A	Sangat baik
80-84	A-	
75-79	B+	Baik
70-74	B	
65-69	B-	Cukup
60-64	C	

Sumber: Astri Budi Luhur

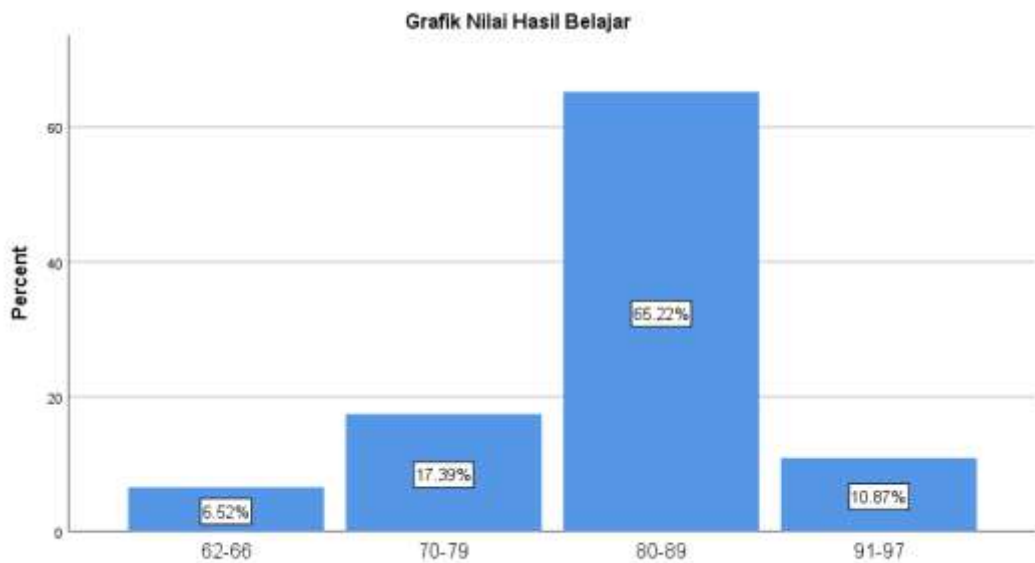
Berikut ini hasil uji distribusi frekuensi.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 62-66	3	6.5	6.5	6.5
70-79	8	17.4	17.4	23.9
80-89	30	65.2	65.2	89.1
91-97	5	10.9	10.9	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh rentang nilai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2 yaitu sebanyak 3 orang mahasiswa memperoleh nilai antara 62-66 nilai ini termasuk kategori cukup, sebanyak 8 orang mahasiswa memperoleh nilai antara 70-79 nilai ini termasuk kategori baik, sebanyak 30 orang mahasiswa memperoleh nilai antara 80-89 nilai ini termasuk kategori sangat baik, dan sebanyak 5 orang mahasiswa memperoleh nilai antara 91-97 nilai ini termasuk kategori sangat baik. Selanjutnya kategori prestasi belajar yang diperoleh dari hasil belajar mata kuliah Korespondensi Indonesia 2 dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Mata Kuliah Korespondensi Indonesia 2

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa kategori prestasi belajar mahasiswa cenderung pada kategori sangat baik yaitu sebesar 66.22% atau antara range 80-89, dan sebesar 10.87% atau antara range 91-97. Hal ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh melalui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Indonesia 2, menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa ditentukan oleh kemampuan dosen dalam memberikan penjelasan atau pemahaman yang disertai dengan contoh-contoh yang relevan dengan materi ajar, dan kemampuan dosen melibatkan mahasiswa dalam proses belajar mengajar sangatlah penting.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah data *residual* terdistribusi secara normal atau tidak. *Residual* merupakan nilai sisa atau selisih antara nilai variabel dependen (Y). uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk*.

Cara untuk mendeteksinyaa adalah dengan melihat nilai signifikansi *residual*. Jika signifikansi lebih dari 0.05 maka *residual* terdistribusi normal.

Tabel 4.10 Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti			Statisti		
	c	df	Sig.	c	df	Sig.
Kompetensi Profesional Dosen	.122	46	.083	.960	46	.116
Fasilitas Belajar	.077	46	.200*	.982	46	.686

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada kompetensi profesional dosen sebesar 0.116 lebih besar dari 0.05. maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, dan nilai pada fasilitas belajar sebesar 0.686 lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Multokolinearitas merupakan keadaan di mana terjadi hubungan linier atau adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen) dalam regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali,2011).

Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas

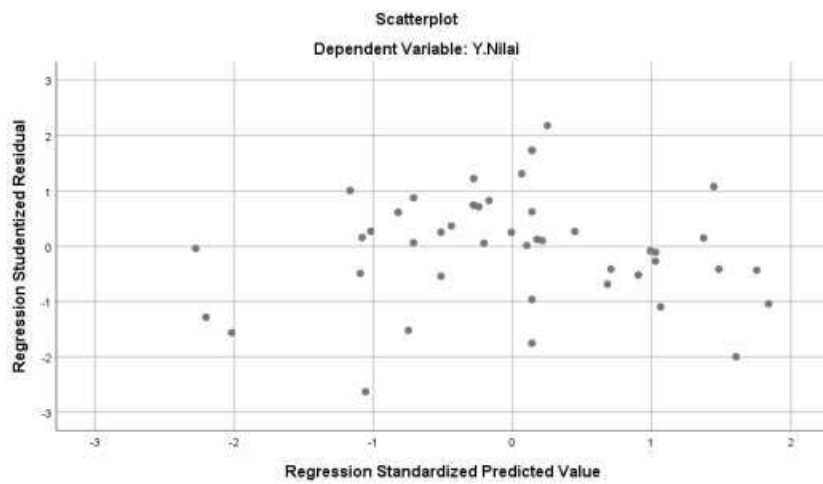
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1.Kompetensi Dosen	.713	1.402
	X2.fasilitas belajar	.713	1.402

a. Dependent Variable: Y.Nilai

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada hasil *coefficients* pada bagian *collinearity statistic* diketahui nilai *tolerance* untuk variabel kompetensi profesional dosen (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) adalah 0.713 lebih besar dari 0.10. sementara nilai VIF untuk variabel kompetensi profesional dosen (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) adalah 1.402 lebih besar dari 10.00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* dengan metode grafik yaitu dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*.



Gambar 4.2 Uji- heteroskedastisitas

Dari gambar 4.2 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas* dalam regresi.

4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda

1. Persamaan Regresi Berganda

Tabel 4.12 Persamaan Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.899	11.579		8.109	.000
	X1	1.404	.418	.508	3.361	.002
	X2	-1.253	.311	-.610	-4.030	.000

a. Dependent Variable: Y.Nilai

Pada tabel 4.12 menunjukkan model persamaan pada variabel kompetensi profesional dosen (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) yang dipengaruhi oleh prestasi belajar mahasiswa, berikut ini persamaan regresi:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 93.899 + 1.404 X_1 + (-1.253)X_2$$

$$Y = 93.899 + 1.404X_1 - 1.253X_2$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar mahasiswa

α = konstanta

b_1b_2 = koefisien regresi

X_1 = Kompetensi Profesional Dosen

X_2 = fasilitas belajar

Maka dari persamaan regresi tersebut di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. α = angka onstanta dari *unstandardized coefficient* sebesar 93.899 artinya jika ada kompetensi profesional dosen (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) nilainya 0, maka nilai konsisten prestasi belajar mahasiswa (Y) adalah sebesar 93.899.
2. b_1 = angka koefisien sebesar 1.404, artinya bahwa setiap penambahan 1% tingkat kompetensi profesional dosen maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 1.404. karena nilai koefisien regresi b_1 bersifat positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y).
3. b_2 = angka koefisien regresi sebesar -1.253 artinya bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel fasilitas belajar, maka prestasi belajar (Y) akan menurun sebesar -1.253. karena nilai koefisien bersifat negatif maka dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar (X_2) berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).

2. Uji Koefisien Pearson

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain secara linier. Menurut Sugiyono (2010) dalam Priyatno (2013:100) pedoman untuk menginterpretasikan hasil koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4 13 Koefisien Korelasi

Nilai	Kategori
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendaah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono.2013

Maka untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, peneliti melakukan uji korelasi pearson guna mengetahui hubungan antara variabel X₁, X₂ terhadap Y. berikut ini tabel hasil uji korelasi pearson:

Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi Pearson

		Correlations		
		Kompetensi i Profesional Dosen	Fasilitas Belajar	Prestasi Belajar Mahasiswa a
Kompetensi Profesional Dosen	Pearson Correlation	1	.536**	.182
	Sig. (2-tailed)		.000	.226
	N	46	46	46
Fasilitas Belajar	Pearson Correlation	.536**	1	-.337*
	Sig. (2-tailed)	.000		.022
	N	46	46	46
Prestasi Belajar Mahasiswa	Pearson Correlation	.182	-.337*	1
	Sig. (2-tailed)	.226	.022	
	N	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai korelasi pearson antara variabel kompetensi profesional dosen (X_1) dengan fasilitas belajar (Y) sebesar 0.182 karena nilai korelasi berada di rentang 0.00-0.199, maka disimpulkan bahwa hubungan antara X_1 dengan Y adalah sangat rendah. Selain itu nilai korelasi bersifat positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional dosen maka akan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah kompetensi profesional dosen maka akan semakin rendah pula prestasi belajar mahasiswa.

Selanjutnya nilai korelasi pearson variabel fasilitas belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) sebesar -0.337, karena nilai korelasi berada di rentang 0.00-0.199 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara X_2 dengan Y sangat rendah. Selain itu nilai korelasi bersifat negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan, jika fasilitas belajar meningkat maka prestasi belajar mahasiswa rendah dan sebaliknya. jika fasilitas belajar rendah maka prestasi belajar meningkat

3. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel kompetensi profesional dosen (X_1), dan fasilitas belajar (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa (Y).

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.899	11.579		8.109	.000
	Kompetensi Profesional Dosen	1.404	.418	.508	3.361	.002
	Fasilitas Belajar	-1.253	.311	-.610	-4.030	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mahasiswa

Maka berdasarkan tabel 4.15 hasil uji menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional dosen diperoleh nilai signifikansi $0.002 \leq 0.05$ dan $t_{hitung} 3.361 > t_{tabel} 1.68$, maka H_1 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kompetensi profesional dosen terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Indonesia 2.

Selain itu nilai t_{hitung} positif artinya semakin tinggi kompetensi yang dimiliki dosen, maka akan berpengaruh dengan semakin meningkatnya prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendah kompetensi dosen maka akan berpengaruh dengan semakin rendahnya prestasi belajar mahasiswa

Selanjutnya pada variabel fasilitas belajar (X_2) diperoleh nilai signifikansi (sig) $0.000 \leq 0.05$ dan $t_{hitung} -4.030 > 1.680$, maka H_1 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan dari variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Indonesia 2.

Nilai t_{hitung} negatif artinya hubungan kedua variabel tidak searah. Tidak searah maksudnya variabel fasilitas belajar (X_2) berlawanan dengan variabel prestasi belajar. Maka semakin meningkatnya fasilitas belajar (X_2), tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, sebaliknya semakin rendah fasilitas belajar akan memengaruhi prestasi belajar mahasiswa,

4. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.16 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	744.117	2	372.058	9.135	.000 ^b
	Residual	1751.383	43	40.730		
	Total	2495.500	45			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mahasiswaa

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Kompetensi Profesional Dosen

Berdasarkan tabel 4.16 didapatkan nilai F sebesar $9.135 > F_{tabel} 3.214$ dan nilai sig. $0.000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel X_1 , X_2 berpengaruh positif terhadap Y

5. Uji Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi (*adjusted R²*) mempunyai range antara 0 sampai 1 semakin besar *adjuster R2* mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.17 Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.266	6.382

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Kompetensi Profesional Dosen

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh angka R sebesar 0.546, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kompetensi profesional dosen (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) memiliki hubungan sedang.

Selanjutnya diperoleh angka *adjusted R square* (R^2) sebesar 0.298 atau 29.8% variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel X_1 dan X_2 , sisanya 0.702 atau 70.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

a) Pengaruh kompetensi profesional dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa (Hipotesis H1)

Berdasarkan perhitungan uji parsial (uji t) diperoleh untuk variabel kompetensi profesional dosen (X_1) nilai t_{hitung} 3.361 > nilai t_{tabel} 1.680, dan nilai signifikansi $0.002 \leq 0.05$, maka pernyataan hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah koresponensi Indonesia 2.

Selain itu, dari hasil uji korelasi *pearson* sebesar 0.182 hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X_1 dan Y tergolong sangat rendah dan

nilai korelasi *pearson* bersifat positif hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional dosen maka akan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah kompetensi dosen dalam mengajar maka akan menurunkan prestasi belajar mahasiswa.

Hal ini dapat dilihat dari hasil respon atau tanggapan dari hasil kuesioner mahasiswa bahwa nilai rata-rata kompetensi profesional dosen dalam mengampu mata kuliah Korespondensi Indonesia 2 dengan nilai sebesar 181 nilai ini termasuk kategori tinggi, dan nilai hasil belajar mahasiswa dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai antara 80-97.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa juga akan baik, karena dari segi profesional bagaimana seorang dosen menguasai materi kuliah yang diajarkan kepada mahasiswanya, memberikan contoh-contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan, melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran, memanfaatkan teknologi sebagai media komunikasi dalam proses pembelajar, memberikan umpan balik dengan cara menilai atau memberikan penilaian hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, menyampaikan materi yang sesuai dengan RPS atau kontrak kuliah/kurikulum, dan memberikan bimbingan atau arahan kepada mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh Maulinar (Herlianto et al., 2018) kompetensi profesional merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan, teknologi/seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan

standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, dan atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan Pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irianto (2015) menyimpulkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap hasil belajar, artinya jika dosen memiliki kompetensi profesional yang baik maka akan mengakibatkan hasil belajar juga akan baik, hal tersebut diperoleh dari nilai sig. $0.027 \leq 0.05$. dan Herlianto (2018) menyatakan bahwa ada pengaruh positif kompetensi profesional dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} 2.092 > t_{tabel} 1.98761$.

b) Pengaruh Fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa (Hipotesis H2)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel fasilitas belajar (X_2) diperoleh nilai signifikansi (sig) $0.000 \leq 0.05$ dan $t_{hitung} -4.030 < t_{tabel} 1.680$, karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pernyataan hipotesis H2 yang telah ditetapkan pada penelitian ini dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H2 diterima tidak ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Indonesia 2.

Selain itu, dari hasil uji korelasi *pearson* diperoleh nilai sebesar -0.337 menunjukkan bahwa hubungan yang sangat rendah atau bahkan hampir tidak ada

pengaruh dari variabel X_2 terhadap variabel Y, karena tanda negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan, jika fasilitas belajar meningkat maka prestasi belajar mahasiswa belum tentu meningkat dan sebaliknya semakin rendah fasilitas belajar maka akan memengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Hal ini dapat dilihat dari hasil respon atau tanggapan mahasiswa melalui hasil kuesioner dimana nilai rata-rata dari instrumen variabel fasilitas belajar adalah 183,4 nilai ini masuk dalam kategori tinggi sehingga prestasi belajar mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di Akademi Sekretari Budi Luhur dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya faktor internal yaitu minat atau keinginan mahasiswa untuk belajar.

Selain itu fasilitas yang sering digunakan pada kondisi pandemi/Covid19 adalah fasilitas pembelajaran *e.learning* dengan nilai tertinggi sebesar 201 nilai ini termasuk kategori sangat tinggi sehingga fasilitas lain seperti laboratorium perkantoran, mini *office*, dan fasilitas lain yang telah disediakan oleh Akademi Sekretari Budi Luhur hampir tidak dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Korespondensi Indonesia 2.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kelengkapan fasilitas belajar yang tersedia seperti laboratorium perkantoran, LCD, ruang kelas, layanan perpustakaan, dan lab.mini office pada Akademi Sekretari Budi Luhur khususnya pada kondisi pandemi/covid19 belum dapat dimaksimalkan, sehingga pembelajaran sepenuhnya terpusat pada kemampuan dosen dalam mengajar dengan memberikan materi dan penjelasan materi memanfaatkan teknologi seperti *e.learning* (pembelajaran jarak jauh) dimana dosen menyampaikan materi kuliah dengan cara membuat video

pembelajaran yang diupload di *e.learning*, materi berupa ppt, kuis atau tugas melalui hasil nilai tugas dapat diakses oleh mahasiswa melalui aplikasi *e.learning*, menggunakan zoom atau *google meet* untuk berinteraksi langsung dengan mahasiswa.

Akademi Sekretari Budi Luhur sudah mempersiapkan fasilitas pembelajaran jarak jauh/*e.learning* sebelum kondisi pandemi/covid19 ini terjadi di Indonesia. Maka fasilitas pembelajaran *e.learning* sangat membantu dalam kelancaran dan kemudahan proses belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat dari Djamarah (2014:81) menjelaskan fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di lingkungan sekolah/perguruan tinggi. Fasilitas belajar merupakan hal yang memengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar, sehingga lengkap atau tidaknya fasilitas belajar akan memengaruhi metode belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Imron (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan dari variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hal tersebut diperoleh dari variabel fasilitas belajar signifikansi $0.033 < 0.05$, dan nilai t_{hitung} sebesar $-2.205 < 2.020$

c) **Pengaruh kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.** (Hipotesis H3)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $9.135 > F_{tabel}$ 3.214 dan nilai sig. $0.000 < 0.05$ maka pernyataan hipotesis pada penelitian ini yaitu H_0

ditolak dan H3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar berpengaruh positif secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Indonesia 2.

Selain itu berdasarkan nilai uji determinasi diperoleh angka R sebesar 0.546, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kompetensi profesional dosen (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) memiliki hubungan sedang, dan angka *adjusted R square* (R^2) sebesar 0.298 atau 29.8% variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X_1 dan X_2 , sisanya 0.702 atau 70.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, artinya kompetensi profesional dosen dikatakan baik karena adanya peran serta fasilitas belajar dalam mendukung atau menunjang kelancaran proses pembelajaran namun pada penelitian ini hubungan antara kompetensi profesional dosen dalam hal ini adalah kompetensi dalam mengajar terhadap fasilitas belajar memiliki hubungan yang sedang karena fasilitas belajar yang tersedia di Akademi Sekretari Budi Luhur tidak sepenuhnya dapat dioptimalkan penggunaannya dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah Korespondensi Indonesia 2. Kondisi pandemi/covid19 mengubah kebiasaan proses belajar yang biasa dilakukan secara langsung dan menggunakan fasilitas belajar yang tersedia di lingkungan perguruan tinggi, tapi karena kondisi yang mewajibkan dosen dan mahasiswa melakukan proses belajar mengajar dengan jarak jauh yang cukup panjang waktunya sehingga mengubah pola atau metode pembelajaran dengan memaksimalkan aplikasi *e.learning*, dan media elektronik lainnya seperti *zoom*, *google meet*, dapat berkomunikasi kepada mahasiswa untuk menyampaikan materi

atau informasi yang berkaitan dengan materi ajar, dan dosen membuat video yang diupload di youtube agar mudah diakses oleh mahasiswa

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran juga ditentukan dengan kompetensi dosen dan ketersediaan fasilitas belajar yang mendukung proses pembelajaran, atau dengan kata lain keberhasilan belajar mahasiswa merupakan dampak dari kompetensi yang dimiliki oleh seorang dosen dan ketersediaan fasilitas belajar dalam menunjang proses belajar mengajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Sudadi (2006) menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa dengan dibuktikan F_{hitung} sebesar $8220 > F_{tabel}$ 3.25. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jajang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional dosen dan pengelolaan sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa (Jajang Hermawan, 2008).

Maka berdasarkan dari hasil pembahasan pada penelitian ini dapat diuraikan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional dosen adalah kemampuan dan kewenangan dosen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dengan penuh tanggungjawab. Selain itu kompetensi profesional dosen berdasarkan hasil penelitian ini antara lain dosen dituntut menguasai bahan ajar, mampu mengelola program belajar mengajar atau menyusun RPS, mampu memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perguruan tinggi, melakukan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa, melakukan interaksi dengan mahasiswa salah satunya dengan melibatkan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dan mampu

menilai prestasi belajar mahasiswa melalui pemberian nilai dari hasil tes yang dilakukan.

Sedangkan untuk fasilitas belajar yang menjadi tujuan dari proses belajar mengajar menjadi lancar, efektif dan efisien diperlukan fasilitas belajar yang memadai, seperti laboratorium perkantoran, ruang perpustakaan, ruang laboratorium mini office, ruang kelas yang nyaman, perabot atau kelengkapan peralatan kantor yang digunakan dosen untuk kegiatan praktikum, dan pemanfaatan media elektronik dan aplikasi pembelajaran *e.learning*.

Dengan demikian kompetensi dosen yang baik dengan didukung fasilitas pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh variabel kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Indonesia 2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan, dan secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa sedangkan pada variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan, hal ini karena ada faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa selain kompetensi dosen dan fasilitas belajar yaitu faktor internal (keinginan dan minat mahasiswa untuk belajar)

5.2. Saran

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi dosen yang terdiri dari variabel Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Karena pada penelitian ini peneliti menyadari masih ada kekurangan seperti sampel dalam penelitian seharusnya untuk seluruh dosen yang mengajar atau yang sudah tersertifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cynthia, L. C. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Ekonomi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Economic Education Analysis Journal*.
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*.
- Dimyanti dan Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hariyani, Reni. (2019). Kompetensi Dosen Yang Memengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akademi Sekretari Dengan *Locus of Control* Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Serasi* Vol.17 No 1 April. ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online).
- _____. (2017). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur. *Jurnal Serasi* Vol.15 No.2 Oktober. ISSN.2085-0700.
- Herlianto, J. I., Suwatno, S., & Herlina, H. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Ciamis. *Jurnal MANAJERIAL*. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9762>
- Imron, Muhamammad. (2019). "Pengaruh Kompetensi Guru & Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di NTS Al-Husna Lebak Bulus Jakarta Selatan". Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Diakses tanggal 28 September 2018. <http://repository.umj.ac.id/bitstream/123456789/1001/1/SKRIPSI%20LENGKAP.pdf>
- Irianto. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial Yang Dimiliki Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, (Studi Empiris: pada STIE AMM Mataram). "Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Vol 11 No 1 Maret 2015. P-ISSN 0216-9843, e-ISSN 2580-5614. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK/issue/view/18> . Tanggal akses 16 Februari 2017.
- Isnaini, M., Wardani, D. K., & Noviani, L. (2015). Pengaruh Kompetensi Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*.

- Istiqamah, F. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sman 5 Gowa. *Duke Law Journal*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jajang Hermawan. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Pengelolaan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada SMP di Gugus 3 Kabupaten Bandung). *Administrasi Pendidikan : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*. vol 5 no 1. ISBN.9783540773405
- Nento, S. (2018). Analisis Kompetensi Profesional dan Kinerja Dosen. *Jurnal Ilmiah Iqra'*. <https://doi.org/10.30984/jii.v6i1.619>
- Siregar, Syofian. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet.3. Jakarta. Prenadamedia Group. ISBN.978-602-9413.70-0
- Sudadi, Agus. (2006). "Pengaruh Profesionalisme Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar" (studi empiris Siswa Kelas II SMK Negeri 1 Surakarta Tahun 2005/2006." Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta. ISBN. 979-8433-64-0
- Warman, Budi. (2015). "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMKN 1 Kota Jambi". Program Pascasarjana Universitas Terbuka. <http://repository.ut.ac.id/6818/>. 25 Juli 2017

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Kuesioner dan nilai hasil belajar)

Angket Penelitian
Pengaruh Kompetensi Profesional Dosen Dan Fasilitas Belajar
Terhadap Prestasi Mahasiswa

Petunjuk Pengisian Angket
Jumlah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.

A. Identitas Mahasiswa
 Nama : Firyal Fadhilah
 Nim : 1821300066
 Angkatan : 2018

B. Daftar Pertanyaan
 Berikan jawaban dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan
 Keterangan:
 5 = Sangat Setuju (SS)
 4 = Setuju (S)
 3 = Netral (N)
 2 = Tidak Setuju (TS) P02011974
 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pertanyaan	Pilih Jawaban				
		SS	S	N	TS	TTS
Variabel Kompetensi Profesional Dosen						
1	Dosen mampu menjelaskan pokok-pokok materi pada matakuliah korespondensi Indonesia 2.	✓				
2	Dosen mampu memberikan contoh yang relevan terkait materi yang diajarkan.	✓				
3	Dosen memiliki RPS dan Kontrak Kuliah yang disampaikan sebelum proses pembelajaran dimulai.	✓				

4	Dosen memiliki kemampuan untuk melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran, seperti diskusi kelompok dan mengerjakan tugas/Latihan	✓				
5	Dosen mampu menggunakan berbagai macam teknologi modern salah satunya menggunakan video yang di buat untuk pembelajaran e.learning.		✓			
6	Dosen mampu memberikan umpan balik terhadap tugas dengan mengembalikan tugas yang sudah diberikan nilai kepada mahasiswa		✓			
7	Dosen mampu memberikan arahan atau bimbingan kepada mahasiswa terkait proses pembelajaran		✓			
No	Pertanyaan	Pilih Jawaban				
		SS	S	N	TS	TTS
Variabel Fasilitas Belajar						
8	Tersedianya buku referensi, diktat dan modul kuliah yang dapat diakses di perpustakaan		✓			
9	Kondisi ruang kelas memiliki penerangan, atau pencahayaan yang baik.	✓				
10	Kondisi ruang kelas difasilitasi dengan pendingin ruangan/AC sehingga ruang kelas terasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung.	✓				
12	Mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia di Akademi Sekretari Badi Lubur seperti mini office, lab perkantoran di luar jam kuliah untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah.		✓			

13	Mahasiswa memanfaatkan teknologi seperti internet/google, youtube untuk mencari informasi tambahan yang berkaitan dengan tugas yang diberikan oleh dosen.	✓				
14	Mahasiswa menggunakan layanan perpustakaan yang ada di Akademi Sekretari Budi Luhur untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi kuliah, seperti membaca buku/literatur yang berkaitan dengan materi kuliah.		✓			
15	Mahasiswa memanfaatkan fasilitas yang tersedia pada pembelajaran e-learning seperti menyimak materi atau membaca materi kuliah.		✓			
16	Mahasiswa menggunakan fasilitas pembelajaran e-learning untuk mengirim tugas atau mengerjakan kuis.	✓				
17	Mahasiswa memanfaatkan fasilitas lab perkantoran dan mini office untuk menyelesaikan tugas kuliah.			✓		
18	Menyelesaikan tugas secara individu dan kelompok dengan melakukan diskusi bersama teman.			✓		

Daftar Nilai

Fakultas: Akademi Sekretari
Matakuliah: Korespondensi Indonesia II
Kelompok: EB
Dosen: Iis Torisa Utami, S.E, M.M

No.	NIM	Nama	Presensi	Tugas	Midtest	Final	Prediksi Grade
1	1821300025	Wanda Nur'izza Faisal	100 %	69	70	76	72 => B
2	1821300041	Nindy Apriani	100 %	67	60	80	70 => B
3	1821300066	Firyaf Fadhilah	90 %	86	75	95	86 => A
4	1821300082	Erma Junita Lestari	100 %	75	78	83	79 => B+
5	1821300116	Eka Mas Purwaningsih	95 %	85	83	83	84 => A-
6	1821300124	Suci Ariesta Andyani	100 %	90	83	92	89 => A
7	1821300157	Riana Ayu Septyanti	100 %	92	83	87	87 => A
8	1821300173	Maulida Eka Fatma	100 %	87	73	95	86 => A
9	1821300199	Olga Oktarisma	100 %	89	78	85	84 => A-
10	1821300215	Firzah Sulesta	100 %	87	80	86	85 => A
11	1821300231	Ayu Komariyah	100 %	86	73	85	82 => A-
12	1821300256	Raden Roro Farrelle Ammara Putri	90 %	80	80	90	84 => A-
13	1821300264	Widya Anggraeni Dian Saputri	100 %	87	75	78	80 => A-
14	1821300272	Adellia Reihanny	100 %	85	70	90	83 => A-
15	1821300298	Bianca Mariza	100 %	90	85	92	89 => A
16	1821300330	Nadya Rachmadilla Putri	100 %	79	75	85	80 => A-
17	1821300397	Della Syabrina Ghassani	100 %	85	80	83	83 => A-
18	1821300413	Nabila Fitri Kharisma	100 %	86	80	83	83 => A-
19	1821300421	Titania Shalsabila Aria	95 %	75	78	73	75 => B+
20	1821300439	Annisa Rahmayani	100 %	80	78	73	77 => B+
21	1821300454	Aretha Aulia Sauzan	100 %	87	70	96	86 => A

Daftar Nilai

Fakultas: Akademi Sekretari
 Matakuliah: Korespondensi Indonesia D
 Kelompok: EA
 Dosen: Is Tonsa Utami, S.E, M.M.

No.	NIM	Nama	Presensi	Tugas	Midtest	Final	Prediksi Grade
1	1721300360	Anggita Fitriani Putri	90 %	80	75	91	83 => A-
2	1721300463	Anisa Zulvina	90 %	65	68	65	66 => B-
3	1721300471	Ussy Rahmayuliani	85 %	50	68	73	65 => B-
4	1821300017	Mita Budianti Syah	100 %	80	90	90	87 => A
5	1821300033	Dhania Septi Wulan	95 %	90	75	92	86 => A
6	1821300058	Tiphara Gloria Grady	95 %	89	80	91	87 => A
7	1821300074	Zalfaa Adelia Falruz	95 %	90	81	87	86 => A
8	1821300090	Adilla Risqiyah Kinanti	100 %	80	71	80	77 => B+
9	1821300108	Adeyola Oktavia	95 %	92	70	89	84 => A-
10	1821300140	Nabila Rasya	100 %	93	87	80	86 => A
11	1821300165	Fitriani Dewi Mariska	100 %	100	93	98	97 => A
12	1821300181	Lidya Christiani	90 %	96	82	80	85 => A
13	1821300207	Salwa Sekah Nabilla Zuhri	100 %	75	78	78	77 => B+
14	1821300223	Ade Novitasari	100 %	100	80	100	94 => A
15	1821300249	Angela Neska	95 %	58	70	60	62 => C
16	1821300280	Septia Nuraini	100 %	95	81	73	82 => A-
17	1821300306	Florida Trisuharti Rudis	100 %	95	78	80	84 => A-
18	1821300314	Emi Syafitri	100 %	97	85	78	86 => A
19	1821300348	Ayu Sekar Tanjung	95 %	97	63	82	81 => A-

							B+
20	1821300439	Annisa Rahmayani	100 %	80	78	73	77 => B+
21	1821300454	Aretha Aulia Sauzan	100 %	87	70	96	86 => A

Note:

1. Nilai minimum yang dapat diberikan adalah 0 dan nilai maximum yang dapat diberikan adalah 100.
2. Nilai **999** atau **kosong (BUKAN NOL)** akan dianggap sebagai mahasiswa yang **TIDAK MENGIKUTI UJIAN**.

Cetak !

Lampiran 2. Susunan Organisasi Peneliti

No	Nama (NIP/NIM)	Progam Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Iis Torisa Utami/990019	Sekretari	20	Membuat proposal, buat kuesioner, cari buku literatur, interpretasi data, membuat laporan.
2.	Radika Putri Kamaratih/1821300405	Sekretari	5	Input data kuesioner ke aplikasi excel, translate abstrak, menetik laporan
3.	Khansa Xaviera Zalva/1821300389	Sekretari	5	Menyebarkan kuesioner, beli souvenir, input data hasil belajar ke excel.

Lampiran 3. Biodata Peneliti

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap (dengan gelar) : Iis Torisa Utami, S.E.,M.M
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan Fungsional : Lektor
4. NIP/NIDN : 990019/0302017401
5. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 2 Januari 1974
6. E-mail : iis.torisautami@budiluhur.ac.id
7. Nomor Handphone : 081511585894
8. Alamat : Jalan Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Budi Luhur	Universitas Budi Luhur	-
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen	-
Tahun Masuk-Lulus	Oktober 2000-Maret 2005	Oktober 2007-Maret 2009	-

C. Pengalaman Penelitian (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1.	Gasal 2019/2020	Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja	Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti	Rp.7.500.000,
2.	Genap 2018/2019	Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap pembelajaran E-Learning pada Mata Kuliah Pengetahuan Kesekretarisan & Praktik Kesekretarisan	Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti	Rp.7.500.000,
3.	Gasal 2018/2019	Analisis Spesifikasi & Deskripsi Pekerjaan untuk Posisi Jabatan Sekretaris Berdasarkan Akademi dan Non Akademik.	Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti	Rp.7.500.000,
4.	Genap 2017/2018	Pemahaman Mahasiswa terhadap Teknologi Pajak pada Matakuliah Administrasi Perpajakan.	Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti	Rp12.360.000,-
5	Gasal 2017/2018	Implementasi Pembelajaran Kooperatif untuk <i>Soft Skill & Hard Skill</i> Mahasiswa terhadap Matakuliah Praktik Kesekretarisan.	Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti	Rp12.360.000,-

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti maupun dari sumber lainnya

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 Tahun Terakhir)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Analisis Spesifikasi dan Deskripsi Pekerjaan untuk Posisi Jabatan Sekretaris Berdasarkan Persyaratan Akademik dan Non Akademik	SERASI	Vol.17 No.1 April 2019

2.	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur	SERASI	Vol. 15 No.2 Oktober 2017
3.	Pemahaman Mahasiswa terhadap Teknologi Pajak pada matakuliah Administrasi Perpajakan Akademi Sekretari Budi Luhur	SERASI	Vol 16 No. 2 Oktober 2018
4.	Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif Pada Divisi Manajemen PT Ultra Prima Plast Jakarta	SERASI	Vol. No.1 Oktober 16
5.	Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil oleh Sekretaris pada PT Kompas Gramedia	SERASI	Vol 11 No 2 Okt 2015
6.	Efektifitas Kemampuan Mengetik cepat dan Berkomunikasi Bahasa Inggris terhadap Kelancaran Tugas-Tugas Perkantoran	SERASI	Vol 10 No 1 April 2015

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji validitas variabel kompetensi profesional dosen (X1)

		Correlations							jumlah Variabel X1
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.073	.181	.067	.383**	.065	.333*	.503**
	Sig. (2-tailed)		.628	.230	.659	.009	.668	.024	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.2	Pearson Correlation	.073	1	.321*	.467**	.393**	.499**	.315*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.628		.029	.001	.007	.000	.033	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.3	Pearson Correlation	.181	.321*	1	.129	.403**	.188	.234	.581**
	Sig. (2-tailed)	.230	.029		.394	.005	.212	.118	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.4	Pearson Correlation	.067	.467**	.129	1	.256	.287	.100	.487**
	Sig. (2-tailed)	.659	.001	.394		.086	.053	.508	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.5	Pearson Correlation	.383**	.393**	.403**	.256	1	.298*	.214	.716**
	Sig. (2-tailed)	.009	.007	.005	.086		.044	.154	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.6	Pearson Correlation	.065	.499**	.188	.287	.298*	1	.407**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.668	.000	.212	.053	.044		.005	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
X1.7	Pearson Correlation	.333*	.315*	.234	.100	.214	.407**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.024	.033	.118	.508	.154	.005		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46
jumlah Variabel X1	Pearson Correlation	.503**	.688**	.581**	.487**	.716**	.658**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji validitas variabel fasilitas belajar (X2)

		Correlations										jumlah Variabel X2
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.1 0	
X2.1	Pearson	1	.599*	.404**	.380*	.350*	.056	.305*	.225	.120	.065	.651**
	Correlation		*		*							
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.009	.017	.712	.039	.134	.427	.669	.000
N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.2	Pearson	.599**	1	.609**	.089	.162	.141	.303*	.205	.169	.308*	.673**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.557	.282	.351	.041	.172	.262	.037	.000
N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.3	Pearson	.404**	.609*	1	.196	.408*	.034	.203	.316*	.347*	.356*	.713**
	Correlation		*			*						
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.193	.005	.824	.176	.032	.018	.015	.000
N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.4	Pearson	.380**	.089	.196	1	.471*	.198	.128	.364*	.258	.001	.576**
	Correlation					*						
	Sig. (2-tailed)	.009	.557	.193		.001	.187	.397	.013	.083	.995	.000
N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.5	Pearson	.350*	.162	.408**	.471*	1	-.042	.360*	.482*	.006	-.066	.558**
	Correlation				*				*			
	Sig. (2-tailed)	.017	.282	.005	.001		.779	.014	.001	.966	.663	.000
N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.6	Pearson	.056	.141	.034	.198	-.042	1	.161	.039	-.159	.173	.306*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.712	.351	.824	.187	.779		.284	.799	.290	.250	.039
N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.7	Pearson	.305*	.303*	.203	.128	.360*	.161	1	.516*	-.058	.259	.554**
	Correlation								*			
	Sig. (2-tailed)	.039	.041	.176	.397	.014	.284		.000	.704	.083	.000
N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.8	Pearson	.225	.205	.316*	.364*	.482*	.039	.516*	1	.185	.193	.623**
	Correlation					*		*				
	Sig. (2-tailed)	.134	.172	.032	.013	.001	.799	.000		.218	.200	.000
N		46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

X2.9	Pearson Correlation	.120	.169	.347*	.258	.006	-.159	-.058	.185	1	.097	.354*
	Sig. (2-tailed)	.427	.262	.018	.083	.966	.290	.704	.218		.522	.016
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X2.10	Pearson Correlation	.065	.308*	.356*	.001	-.066	.173	.259	.193	.097	1	.448**
	Sig. (2-tailed)	.669	.037	.015	.995	.663	.250	.083	.200	.522		.002
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
jumlah VariabelX2	Pearson Correlation	.651**	.673*	.713**	.576*	.558*	.306*	.554*	.623*	.354*	.448*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.039	.000	.000	.016	.002	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Hasil uji reliabilitas variabel kompetensi profesional dosen (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	7

D. Hasil uji reliabilitas variabel fasilitas belajar (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	10

Lampiran 5. Uji Klasik

A. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti	df	Sig.	Statisti	df	Sig.
Kompetensi Profesional Dosen	.122	46	.083	.960	46	.116
Fasilitas Belajar	.077	46	.200*	.982	46	.686

*. This is a lower bound of the true significance.

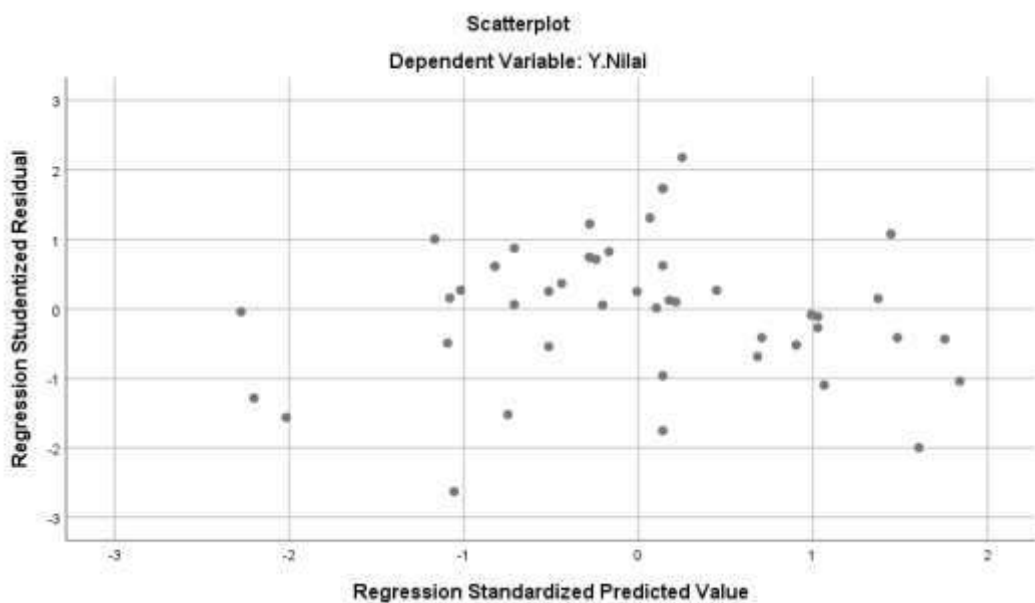
a. Lilliefors Significance Correction

B Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1.Kompetensi Dosen	.713	1.402
	X2.fasilitas belajar	.713	1.402

a. Dependent Variable: Y.Nilai

C Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6. Uji Regresi linier berganda

A Persamaan regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.899	11.579		8.109	.000
	X1	1.404	.418	.508	3.361	.002
	X2	-1.253	.311	-.610	-4.030	.000

a. Dependent Variable: Y.Nilai

B Hasil uji Korelasi Pearson

		Kompetensi Profesional Dosen	Fasilitas Belajar	Prestasi Belajar Mahasiswaa
Kompetensi Profesional Dosen	Pearson Correlation	1	.536**	.182
	Sig. (2-tailed)		.000	.226
	N	46	46	46
Fasilitas Belajar	Pearson Correlation	.536**	1	-.337*
	Sig. (2-tailed)	.000		.022
	N	46	46	46
Prestasi Belajar Mahasiswaa	Pearson Correlation	.182	-.337*	1
	Sig. (2-tailed)	.226	.022	
	N	46	46	46

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C Hasil uji-t (parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	93.899	11.579		8.109	.000
	X1	1.404	.418	.508	3.361	.002
	X2	-1.253	.311	-.610	-4.030	.000

a. Dependent Variable: Y.Nilai

D Hasil uji-F (simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	744.117	2	372.058	9.135	.000 ^b
	Residual	1751.383	43	40.730		
	Total	2495.500	45			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Kompetensi Profesional Dosen

F Hasil uji determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.266	6.382

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Kompetensi Profesional Dosen

Jakarta, 14 Juli 2020

Peneliti,

(Iis Torisa Utami,S.E.,M.M)

Lampiran 7. Anggaran Penelitian

1.Honorarium				
Pelaksana	Honor/jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor (Rp)
Ketua	Rp5.000,00	20	24	Rp2.400.000,00
Asisten Peneliti 1	Rp.1.200,00	5	10	Rp. 60.000,00
Asisten Peneliti 2	Rp.1.200,00	5	10	Rp. 60.000,00
Sub Total (Rp)2.520.000,00				
2.Bahan Habis Pakai dan Peralatan Penunjang				
Bahan/ Alat	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Kertas 80 gr	Proposl & Laporan Penulisan	2 rim	Rp50.000,00	Rp100.000,00
Tinta Hitam	Print Laporan	2	Rp160.000,00	Rp320.000,00
Tinta Printer Warna Cyan	Print Proposal & Laporan	1	Rp130.000,00	Rp130.000,00
Tinta Printer Warna Magenta	Print Proposal & Laporan	1	Rp130.000,00	Rp130.000,00
Tinta Printer Warna Yellow	Print Proposal & Laporan	1	Rp130.000,00	Rp130.000,00
Souvenir	Cinderamata untuk responden	45	Rp.15.000,00	Rp675.000,00
Komunikasi (puls telepon) selama 6 Bulan	Melakukan komunikasi dengan asisten peneliti		Rp400.000,-	Rp400.000,00
Fotokopi Proposal	Fotokopi Proposal	4 buah x 50 lbr	Rp100,00	Rp20.000,00
Fotokopi kuesinoner	Fotokopi angket/kuesioner	45 x 5 lbr	Rp.100,00	Rp.22.500,00
Jilid Proposal (Lakban)	Jilid Proposal	4	Rp5.000,00	Rp.20.000,00
Fotokopi Laporan	Fotokopi Laporan	4 buah x 150 lbr	Rp200,00	Rp120.000,00
Jilid Laporan (Softcover)	Jilid Laporan Softcover (untuk peneliti, pihak LPPM Astri dan Asisten Peneliti)	4	Rp30.000,00	Rp120.000,00
Sub Total (Rp)2.187.500,00				

3.Operasional Kegiatan Penelitian				
Kegiatan	Justifikasi Kegiatan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Buku Referensi	a) Buku penelitian Kuantitatif b) Buku tentang SDM c) Buku kompetensi Guru d) Buku SPSS mengenai pengolahan data deskriptif kuantitatif e) Buku tentang Prestasi belajar dan fasilitas belajar		Rp120.000,00 Rp70.000,00 Rp.97.500,00 Rp.150.000,00 Rp.80.000,00	Rp.517.500,00
Pembuatan Koesioner	Pemetaan kuesioner berdasarkan instrument variabel.		Rp.50.000,00	Rp.50.000,00
Pengolahan data	Koesioner dan instrument variabel		Rp500.000,00	Rp500.000,00
Pengolahan SPSS data deskriptif kuantitatif	Hasil Penyebaran koesioner		Rp500.000,00	Rp500.000,00
Interprestasi pengolahan data kuantitatif	Olahan data mentah SPSS		Rp500.000,00	Rp500.000,00
Sub Total (Rp)				2.067.500,00
4.Transportasi Perjalanan				
Uraian	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Biaya (Rp)

Transportasi pembelian souvenir			Rp175.000,-	Rp.175.000,00
Transportasi pencarian literatur/referensi			Rp200.000,-	Rp200.000,00
Transportasi penyebaran Kuesioniner & pengambilan data ke objek penelitian			Rp150.000,-	Rp150.000,00
Transportasi Pengambilan dan pengumpulan data kuantitatif			Rp200.000,-	Rp200.000,00
			Sub Total (Rp)725.000,00	
			Total Anggaran(Rp)7.500.000,00	

Lampiran 8. Surat Perjanjian Kontrak Penelitian

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN

Nomor: A/AST/LRPKM/030/023/04/2020

Pada hari ini, Senin tanggal 27 April 2020, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Achmad Syarif, S.T., M.Kom.**, selaku Kepala Bagian Layanan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Akademi Sekretari Budi Luhur, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Iis Torisa Utami, S.E., M.M.**, selaku Peneliti selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut:

Pasal 1 Judul Penelitian

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur (Studi Empiris: Perkuliahan Korespondensi Indonesia 2 Semester Genap 2019/2020)

Pasal 2 Personalia Penelitian

Susunan personalia penelitian ini sebagai berikut:

Peneliti Utama : Iis Torisa Utami, S.E., M.M. (NIP: 990019)
Anggota Peneliti : 1)
2)

Pasal 3 Waktu dan Biaya Penelitian

- 1) Waktu penelitian adalah 6 bulan, terhitung sejak tanggal Maret 2020 sampai dengan Agustus 2020
- 2) Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Tahun 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.500.000,- (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Pasal 4 Cara Pembayaran

Pembayaran biaya penelitian diberikan secara bertahap, sebagai berikut:

Pasal 5
Keaslian Penelitian dan Ketidakterikatan dengan Pihak Lain

- 1) PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
- 2) PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.
- 3) PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
- 4) PIHAK PERTAMA tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA.
- 5) Apabila dikemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian DINYATAKAN BATAL, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti.

Pasal 6
Monitoring Penelitian

- 1) PIHAK PERTAMA berhak untuk:
 - a) Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
 - b) Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh peneliti.
 - c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
- 2) Pemantauan kemajuan penelitian dikoordinasikan oleh PIHAK PERTAMA.
- 3) Pelaksanaan kemajuan penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2020.
- 4) Format Laporan Kemajuan dan teknis pelaksanaannya diatur oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 7
Laporan Akhir Penelitian

PIHAK KEDUA wajib menyerahkan berkas laporan akhir yang meliputi:

- 1) Laporan akhir penelitian dalam bentuk *hardcopy* yang sudah disahkan dan dijilid sebanyak 1 (satu) eksemplar.
- 2) CD (*Compact Disc*) yang berisi *softcopy* laporan akhir penelitian sebanyak 1 (satu) keping.
- 3) Bukti hasil luaran penelitian.

Pasal 8
Sanksi

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:

- 1) Tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada semester berikutnya bagi ketua dan

Pasal 9
Penutup

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

Jakarta, 27 April 2020

PIHAK PERTAMA,


Achmad Syarif, S.T., M.Kom.
NIP. 130048

PIHAK KEDUA,


Iis Torisa, S.E., M.M.
NIP. 9900